

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Daun keji beling (*Strobilanthes crispus* L.) mampu menghasilkan 6 isolat fungi endofit dan dimana dua diantaranya yaitu IFDK 2 dan IFDK 3 berpotensi sebagai antibakteri.
2. Isolat fungi endofit daun keji beling (*Strobilanthes crispus* L.) dapat menghambat bakteri uji yaitu bakteri *Escherichia coli*, bakteri *Salmonella typhi*, bakteri *Shigella dysenteriae*, dan bakteri *Vibrio cholerae*.
3. Profil bioautogram dari fermentat isolat fungi endofit daun keji beling (*Strobilanthes crispus* L.) IFDK 2 diperoleh bercak dengan nilai  $R_f = 0,6$  pada bakteri *Escherichia coli*,  $R_f = 0,69$  pada bakteri *Vibrio cholerae*,  $R_f = 0,54$  pada bakteri *Salmonella typhi*,  $R_{f1} = 0,61$  dan  $R_{f2} = 0,27$  pada bakteri *Shigella dysenteriae*. Sedangkan, untuk hasil pengujian KLT-Bioautografi fermentat IFDK 3 diperoleh bercak dengan nilai  $R_f = 0,63$  untuk bakteri *Escherichia coli*,  $R_{f1} = 0,87$  dan  $R_{f2} = 0,32$  pada bakteri *Vibrio cholerae*,  $R_f = 0,76$  untuk bakteri *Salmonella typhi*,  $R_{f1} = 0,69$  dan  $R_{f2} = 0,36$  pada bakteri *Shigella dysenteriae*.

#### B. SARAN

Sebaiknya dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai senyawa apa yang terkandung pada isolat fungi endofit daun keji beling (*Strobilanthes crispus* L.) yang berpotensi sebagai antibakteri.

